

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan yang layak sesuai perkembangannya, proses pendidikan tidak terlepas dari kegiatan belajar mengajar dikelas. Pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia baik untuk memperoleh pengetahuan, wawasan serta meningkatkan kualitas diri dalam kehidupan. Pendidikan ini diperoleh melalui pendidikan formal dan non formal, pendidikan yang bersifat formal bisa berlangsung di sekolah dengan bimbingan seorang guru sedang non formal bisa dilakukan di luar lingkungan sekolah seperti di rumah , bimbingan belajar dan lain-lain, yang di dalamnya terdapat tenaga pendidik lainnya yang mendukung kegiatan belajar.

Didalam maupun diluar kelas, pendidikan juga dapat diartikan suatu usaha untuk membina kepribadian manusia sesuai nilai-nilai dalam masyarakat, budaya serta mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermanfaat dalam rangka mencerdaskan

Kehidupan bangsa. Sesuai dengan tujuan dari pendidikan nasional yaitu

untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia,berilmu,cakap ,mandiri dan kreatif serta menjadi penerus yang bisa membawa bangsa indonesia kedepan lebih baik dan maju. Dalam hal ini pemerintah sangat serius dalam memperbaiki sistem pendidikanmengejar ketertinggalan di segala aspek kehidupan dan menyesuaikan dengan perubahan global serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bangsa Indonesia, sehingga menciptakan generasi yang berkualitas dan meningkatkan sumber daya manusia dengan mengacu.

Dalam landasan yuridis mengenai kependidikan yaitu pada Pasal 4 ayat 2 dari UUD RI NO.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 yang terdiri dari 22 Bab dan 77. Perubahan mendasar yang dicanangkan dalam Undang-undang Sisdiknas yang bau tersebut antara lain adalah demokratisasi dan desentralisasi pendidikan,peran serta masyarakat, tantangan globalisasi, kesetaraan dan keseimbangan, jalur pendidikan dan peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar dikelas dapat berjalan dengan lancar apabila komunikasi antara guru dan siswa baik. Komunikasi terjadi ketika suatu sumber menyampaikan suatu pesan kepada penerima dengan niat yang didasari untuk mempengaruhi perilaku penerima menurut (Miller R,2013:68), sehingga komunikasi sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar siswa didalam kelas.sebagai tenaga pendidik yang dituntut profesional, guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran karena keberhasilan siswa sangat ditentukan oleh faktor guru.

Namun pada kenyataanya masih banyak di dalam pembelajaran di kelas

hanya menggunakan metode ceramah dan metode lainnya yang dimana siswa hanya berpusat pada guru, sehingga tidak ada interaksi intens antara dan siswa, jika guru terus menerus menggunakan metode pembelajaran yang lama maka siswa akan cepat merasa bosan dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan oleh guru , Sehingga perlu siswa perlu mendapat perhatian yang lebih agar dalam proses berkembang sesuai dengan perkembangan usianya, biasanya karakter anak SD senang dipuji,di perhatikan diberikan reward dan bermain. jika guru biasanya hanya menggunakan metode ceramah bisa diganti dengan metode yang efektif seperti tanya jawab,diskusi dan menggunakan media yang tersedia disekolah agar pembelajaran yang efektif sehingga peran siswa lebih aktif di dalam kegiatan pembelajaran di kelas, komunikasi yang baik antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.Berdasarkan wawancara dengan Ibu Irta Rahayu S.Pd guru kelas IV SD N Tambak Rejo 03 tahun ajaran 2018/2019, pada hari Sabtu 29 Maret 2019 ditemukan masalah yang berada di SD N TambakRejo 03, bahwa siswa di SD ini ditemui komunikasi dan prestasi belajar siswa yang kurang baik adapun siswa yang masih mengalami kesulitan belajar membaca,selama proses pembelajaran berlangsung terlihat sebagian siswa hiperaktif tidak jarang ada siswa yang tidak fokus didalam kelas ditambah lagi terdapat siswa yang perlu mendapat perlakuan khusus didalam kelas sehingga guru harus adil dalam memperlakukan siswa, karena guru terkadang hanya menggunakan metode yang konvensional, didalam kegiatan belajar mengajar guru jarang menggunakan media pembelajaran yang tersedia di sekolah sedangkan di dalam pembelajaran dikelas hanya menggunakan

seperti papan tulis dan buku tematik, sehingga siswa cenderung cepat merasa bosan didalam proses pembelajaran karena di dalam proses pembelajaran kurangnya komunikasi atau timbal balik guru dan siswa.

Komunikasi merupakan salah satu media yang digunakan guru untuk menarik perhatian siswa di kelas, dimana manusia di ciptakan sebagai makhluk sosial yang setiap hari berinteraksi dengan satu sama lain di lingkungan atau dimasyarakat.dalam hal ini jika siswa sudah merasa diperhatikan dan mendapat pembelajaran yang menyenangkan maka prestasi pun dapat ditingkatkan.

Prestasi belajar yang masih rendah tidak hanya terpengaruh oleh hubungan guru dan siswa yang kurang baik , akan tetapi ada faktor lain yang menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa, seperti penggunaan metode pembelajaran yang konvensional dan motivasi dari orang tua yang kurang memperhatikan perkembangan belajar siswa ,di SD Negeri Tambak Rejo 3 pada kelas IV masih di temukan siswa yang belum bisa membaca dan perlu mendapatkan perhatian khusus. Data hasil evaluasi dari nilai ulangan akhir semester I kelas IV SDN Tambak Rejo 03 Tahun pelajaran 2019. menunjukkan hasil yang kurang memuaskan. Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditentukan SDN TambakRejo 3 yaitu 70. Berdasarkan KKM tersebut hanya 60 % yang tuntas dari 15 siswa dan 4 siswa masih di bawah KKM. Sehingga dapat disimpulkan bahwa komunikasi dan prestasi belajar siswa kelas IV SDN Tambakrejo 03 masih tergolong belum baik.

Sehingga dalam pembelajaran komunikasi sangat diperlukan, komunikasi merupakan proses interaksi sepanjang hayat yang dilakukan manusia dengan

tujuan memberikan pesan atau informasi yang berarti. Dalam proses pembelajaran komunikasi adalah hal terpenting karena suatu pembelajaran dikatakan berhasil apabila komunikasi antara guru dan siswa memberikan umpan balik feedback didalam proses pembelajaran berlangsung. hubungan komunikasi yang baik akan meningkatkan prestasi belajar .

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka masalah yang akan dikaji lebih dalam yaitu dengan penelitian ini di tujukan untuk mengetahui pengaruh komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan Belajar Terhadap prestasi Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri Tambak Rejo 3.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, peneliti ini mencoba meneliti mengenai pengaruh komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tambak Rejo 3. Maka dalam penelitian ini memiliki fokus, yakni pelaku dalam penelitian adalah guru dan siswa kelas IV di SD Negeri Tambak Rejo 3 Semarang. Penelitian ini bertempat diruang kelas IV maupun di lingkungan sekolah SD Negeri Tambak Rejo 3 Semarang.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan,maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

Bagaimana pengaruh Komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Tambak Rejo 3?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: Bagaimana hubungan antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Tambak Rejo 3.

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan dan manfaat yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Demikian pula dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat serta tambahan referensi bagi pembaca sehingga memungkinkan terjadinya kemajuan dalam dunia pendidikan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Berdasarkan tujuan penelitian, Penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan mafaat serta Menambah referensi tentang hal-hal yang mempengaruhi adanya pengaruh hubungan guru dan siswa terhadap prestasi belajar, sehingga memungkinkan terjadinya kemajuan dalam dunia pendidikan.

Secara Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan hubungan guru dan siswanya kelak ketika sudah menjadi seorang guru.

b. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti bagaimana seharusnya menerapkan hubungan guru dan siswanya kelak ketika sudah menjadi seorang guru.

c. Bagi Siswa

Menjadi bahan masukan bagi siswa agar terus semangat dalam mengikuti proses belajar dan dapat mencapai prestasi belajar yang optimal.

d. Bagi Kepala Sekolah

Memberikan informasi dan kontribusi guna memperbaiki hubungan guru dan siswa dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar ,demi meningkatkan kualitas siswa sebagai subjek didik di sekolah tempat penelitian dan sekolah lain pada umumnya.